



hakteknas

hari kebangkitan teknologi nasional
1995 - 2015

BUKU PANDUAN



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA**

2015

KATA PENGANTAR

Peringatan Hari Kebangkitan Teknologi Nasional (Hakteknas) ke-20 tahun 2015 diselenggarakan dalam rangka menunjukkan keberhasilan dan prestasi yang membanggakan di bidang iptek serta berperan dalam pembangunan bangsa Indonesia.

Iptek memiliki nilai-nilai strategis dan urgensi dalam membangun peradaban dan kesejahteraan bangsa. Pengalaman dari bangsa-bangsa lain menunjukkan bahwa iptek dapat menjadi tulang punggung dalam membangun peradaban. Oleh karena itu kita sebagai Bangsa Indonesia harus menunjukkan kemampuan dalam bidang iptek.

Rangkaian kegiatan dalam peringatan Hakteknas ini diharapkan mampu memberikan inspirasi dan rasa bangga atas keberhasilan putra-putri bangsa Indonesia dengan karya baktinya yang tinggi di bidang iptek.

Hakteknas tahun ini diperingati dengan tema “Inovasi Iptek Untuk Daya Saing Bangsa”, baik di tingkat pemerintah pusat maupun daerah. Tema ini dipilih untuk memicu tumbuhnya inovasi-inovasi yang dapat mengatasi permasalahan kebutuhan pangan, energi dan maritim yang dapat meningkatkan daya saing. Martabat bangsa akan ditunjukkan dengan penguasaan atas iptek dan timbulnya inovasi terus menerus di seluruh lapisan masyarakat.

Akhirnya harapan kami, semoga dengan rangkaian acara dan kegiatan peringatan Hakteknas tahun ini, seluruh lapisan masyarakat Indonesia dapat terlibat, terinspirasi, dan termotivasi untuk berpikir kreatif dan inovatif yang kemudian berkontribusi bagi pembangunan bangsa Indonesia.

Jakarta, 26 Maret 2015

Deputi Bidang Sumber Daya Iptek
Selaku
Ketua Umum Peringatan Hakteknas ke-20 Tahun 2015

Ttd.

Muhammad Dimiyati

DAFTAR ISI

	HALAMAN
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
1. Latar Belakang	1
2. Sejarah Singkat	3
3. Dasar Hukum	5
4. Tujuan	5
5. Tema	6
6. Sub Tema	9
7. Pelaksana	12
8. Susunan Acara Haktekas Ke-20	13
9. Lokasi Acara	15
10. Sosialisasi	16
11. Ketentuan Sponsorship dan Kerjasama.....	16
12. Kepanitiaan.....	17
13. Penutup	18

LAMPIRAN

I. SUSUNAN ORGANISASI TIM KERJA PERINGATAN HAKTEKNAS KE-20 TAHUN 2015	20
II. TIM KERJA PERINGATAN HAKTEKNAS KE-20 TAHUN 2015.....	21
III. ABSTRAK KEGIATAN HAKTEKNAS KE-20 TAHUN 2015 DI TINGKAT PUSAT	32
A. Acara Puncak	32
B. Ritech Expo	33
C. Musyawarah Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Musrenbangnas) dan Kongres Iptek	34
D. Seminar	35
E. <i>Side Event</i>	41
IV. LOGO HAKTEKNAS	42
V. CONTOH BACKDROP.....	43
VI. CONTOH SPANDUK	44
VII. CONTOH UMBUL-UMBUL	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Haktekнас ke-20 Tahun 2015	14
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sejarah Perjalanan Haktekнас.....	3
Gambar 2. Pesawat N250.....	4
Gambar 3 Pengaruh Inovasi Teknologi terhadap Peningkatan GDP.....	8
Gambar 4. Rangkaian Kegiatan Haktekнас ke-20 di Pusat dan Daerah.....	12
Gambar 5. Susunan Organisasi Tim Kerja Peringatan Haktekнас ke-20 Tahun 2015.....	20
Gambar 6. Topik Seminar dalam Haktekнас ke-20 Tahun 2015.....	35

PANDUAN PELAKSANAAN HAKTEKNAS KE-20TAHUN 2015

1. LATAR BELAKANG

Hari Kebangkitan Teknologi Nasional, disingkat Hakteknas merupakan salah satu hari bersejarah nasional yang diperingati setiap tanggal 10 Agustus berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 71 Tahun 1995.

Tujuan peringatan Hakteknas selain untuk menghargai keberhasilan putra-putri Indonesia dalam memanfaatkan, menguasai, dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) serta untuk memberi dorongan kepada mereka untuk terus menerus membangkitkan daya inovasi dan kreasi guna kesejahteraan dan peradaban Indonesia. Dengan menunjukkan hasil karya iptek, Hakteknas juga menjadi momentum untuk memberikan pertanggungjawaban publik terhadap segala hal yang telah dilakukan oleh komunitas iptek dengan sumberdaya yang diberikan oleh rakyat Indonesia.

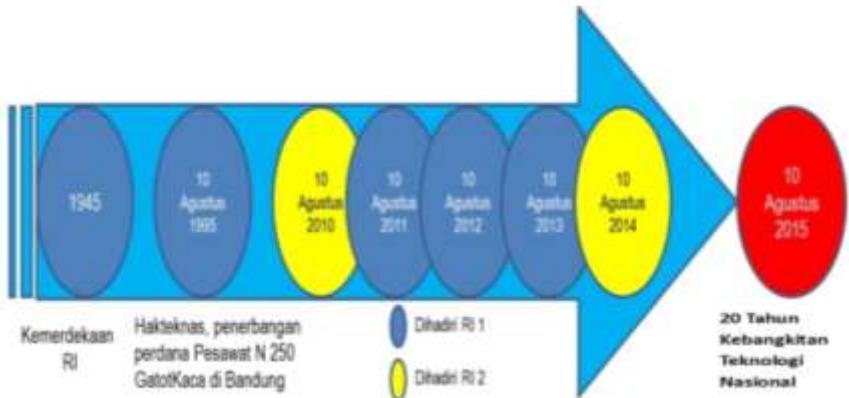
Peringatan Hakteknas yang merupakan tonggak sejarah kebangkitan teknologi ini berawal dari penerbangan perdana pesawat terbang N-250 Gatotkaca pada tanggal 10 Agustus 1995 di Bandung. Hasil karya anak bangsa ini menjadi bukti bahwa negara kita telah berhasil menumbuhkan inovasi dan jiwa mengembangkan iptek nasional. Hal ini membuktikan betapa pentingnya menanamkan perhatian, minat, dan kesadaran bangsa Indonesia terhadap pengembangan iptek dalam pembangunan nasional yang berkesinambungan.

Setelah 20 tahun berlalu sejak terbangnya N 250 tersebut, semangat dan jiwa kebangkitan teknologi akan diterapkan pada bidang-bidang yang merupakan ranah iptek dan inovasi. Untuk itu setiap tahun ditetapkan tema dan sub tema yang relevan dengan tuntutan masyarakat tentang kiprah iptek dan inovasi.

Peringatan Haktekmas ke-20 ini juga merupakan ajang penghargaan kepada para peneliti dan perekayasa yang sangat berprestasi dan produktif di bidang iptek. Selain itu juga memberikan penghargaan bagi para aktor Sistem Inovasi Nasional, yaitu untaian ABG, akademisi (*academician*, A, sebagai penghasil iptek), swasta (*business*, B, sebagai pengguna iptek) dan pemerintah (*government*, G, selaku penumbuh iklim inovasi). Para aktor inilah yang telah berprestasi luar biasa dalam memacu tumbuhnya inovasi.

Pelaksanaan Haktekmas ke-20 juga merupakan sarana koordinasi semua jajaran pemangku kebijakan dan kepentingan secara nasional, dalam rangka meningkatkan semangat kreativitas dan inovasi teknologi untuk kemajuan bangsa. Selain itu, dalam peringatan Haktekmas ke-20 ini, juga akan ditampilkan berbagai hasil inovasi komunitas iptek dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat.

2. SEJARAH SINGKAT



Gambar 1. Sejarah Perjalanan Hakteknas

Penerbangan perdana pesawat N-250 pada tanggal 10 Agustus 1995 merupakan pengejawantahan upaya panjang sejumlah ilmuwan Indonesia untuk menjadikan bangsa ini sebagai bangsa terhormat di dunia. Bermodalkan kebijakan transformasi industri yang dicanangkan oleh Menteri Riset dan Teknologi pada waktu itu, beberapa tahun sebelumnya IPTN telah berhasil memproduksi pesawat CASA-212 berkapasitas penumpang 12 orang dengan lisensi yang diperoleh dari Spanyol. Pengalaman dan pengetahuan yang dikumpulkan dari pelajaran membuat CASA-212 tersebut dikembangkan lebih lanjut oleh tenaga ahli IPTN. Dengan cara bermitra dan berpatungan dengan perusahaan CASA Spanyol, ahli-ahli Indonesia berinovasi untuk membuat produk baru dengan merancang bangun dan memproduksi pesawat CN-235 yang berkapasitas 35 penumpang.



Gambar2. Pesawat N250

Dengan keberhasilan yang telah dicapai, dan bermodalkan semangat untuk terus maju dan mengembangkan teknologi penerbangan, anak-anak bangsa di IPTN lalu mulai merancang dan memproduksi secara mandiri pesawat N-250. Pesawat N-250 adalah pesawat komuter turboprop rancangan asli IPTN (sekarang PT. Dirgantara Indonesia). Pesawat ini menggunakan kode N yang berarti Nusantara menunjukkan bahwa desain, produksi dan perhitungannya dikerjakan di Indonesia.

Dengan keberhasilan komunitas iptek menerbangkan pesawat N-250, dan untuk lebih menyemangati masyarakat agar terus menghasilkan dan memajukan hasil teknologi dalam negeri, pada tanggal 6 Oktober 1995 Presiden Republik Indonesia menetapkan tanggal 10 Agustus sebagai Hari Kebangkitan Teknologi Nasional (Hakteknas) melalui Keputusan Presiden Nomor 71 Tahun 1995.

3. DASAR HUKUM

- 1) Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84; Tambahan Lembaran Negara Nomor 4219);
- 2) Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 1995 tentang Hari Kebangkitan Teknologi Nasional;
- 3) Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2003 tentang Pengkoordinasian Perumusan dan Pelaksanaan Kebijakan Strategis Pengembangan Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- 4) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

4. TUJUAN

Peringatan Hakteknas ke-20 Tahun 2015 ditujukan sebagai salah satu wahana pemasyarakatan teknologi untuk menanamkan kesadaran dalam diri bangsa Indonesia, bahwa pemanfaatan, pengembangan, dan penguasaan teknologi di masyarakat sangatlah penting untuk peningkatan daya saing Bangsa Indonesia. Selain itu peringatan ini juga sebagai sarana membangun kebersamaan antara pemangku kepentingan (*stakeholder*) iptek yaitu LPK, LPNK, Daerah/balitbangda, Perguruan Tinggi, Industri, lembaga intermediasi, dan masyarakat.

Hakteknas tahun ini juga merupakan ajang penghargaan kepada para peneliti dan perekayasa yang sangat berprestasi dan produktif di bidang

iptek, serta pemimpin dan lembaga Akademisi, Bisnis, dan *Government* (ABG) yang telah berprestasi luar biasa dalam memacu tumbuhnya inovasi.

Tujuan dari peringatan Hakteknas ke-20 adalah:

- 1) Menumbuhkembangkan kesadaran masyarakat tentang perlunya budaya Iptek dalam kehidupan sehari-hari;
- 2) Mendorong kreativitas dan inovasi iptek dalam diri masyarakat dalam rangka meningkatkan daya saing masyarakat yang pada akhirnya akan memajukan bangsa;
- 3) Mensosialisasikan hasil-hasil iptek kepada masyarakat luas, termasuk pelajar dan mahasiswa; dan dunia usaha;
- 4) Mensosialisasikan kebijakan-kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pengembangan iptek dan implementasi iptek;
- 5) Terbangunnya kebersamaan antara para pemangku kepentingan iptek.

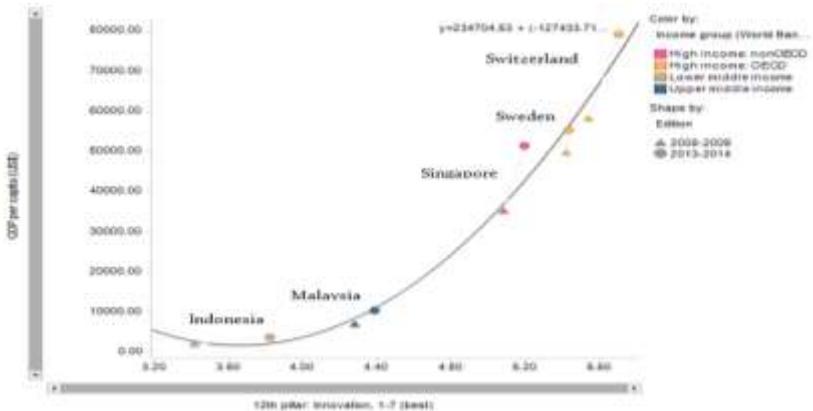
5. TEMA

Mengembangkan iptek merupakan salah satu cara untuk menyelesaikan berbagai masalah manusia di dunia saat ini, sehingga terbentuk masyarakat yang maju dan sejahtera. Pemanfaatan hasil-hasil iptek dalam negeri yang berdampak pada berputarnya ekonomi pada suatu bangsa merupakan ciri khas negara yang maju karena inovasi.

Sasaran pembangunan Iptek dalam RPJMN 2015-2019 adalah meningkatnya kapasitas iptek yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatnya hasil penyelenggaraan penelitian, pengembangan dan penerapan iptek yang mendukung:
 - a. daya saing sektor produksi barang dan jasa;
 - b. keberlanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam; serta
 - c. penyiapan masyarakat Indonesia menyongsong kehidupan global.
2. Meningkatnya dukungan bagi kegiatan iptek termasuk penyediaan SDM, sarana prasarana, kelembagaan, jaringan.
3. Terbangunnya 100 *Techno Park* di kabupaten/kota, dan *Science Park* di setiap provinsi.

Hakteknaske-20 kali ini mengusung tema “**Inovasi Iptek untuk Daya Saing Bangsa (Sub tema: Pangan, Energi dan Maritim)**” yang padadasarnya menggarisbawahi peran iptek sebagai salah satu komponen penentu daya saing bangsa. Beberapa ciri negara maju yang berbasis inovasi adalah mempunyai tingkat produktivitas yang tinggi dan pelayanan yang terintegrasi dan efektif, namun tetap peduli dengan pelestarian lingkungan dan sumber daya alam. Daya saing bangsa pada gilirannya dapat mengantarkan Bangsa Indonesia menuju kesejahteraan dan yang lebih penting mengangkat harga diri bangsa dan kedaulatan bangsa.



Gambar 3 Pengaruh Inovasi Teknologi terhadap Peningkatan GDP

Peningkatan inovasi dan *Gross Domestic Product* (GDP) per kapita memiliki hubungan eksponensial dimana semakin tinggi indeks inovasi suatu negara maka peningkatan GDP per kapita negara tersebut akan semakin signifikan ($\Delta y > \Delta x$). Contoh Switzerland, Sweden, dan Singapore. (Sumber: *The Global Competitiveness Report*, 2013).

Sesuai dengan prioritas pembangunan saat ini, sasaran pembangunan iptek, antara lain:

1. Iptek untuk meningkatkan ketahanan pangan, seperti pencapaian swasembada pangan, pemenuhan kebutuhan industri benih dan bibit yang unggul, pengelolaan lahan-lahan suboptimal, industri pangan olahan yang sehat; pemanfaatan pangan dari perikanan.
2. Iptek untuk meningkatkan ketahanan energi, seperti pengembangan energi baru dan terbarukan; pengembangan

industri pembangkitan dan penyediaan kebutuhan energi untuk kebutuhan nasional.

3. Iptek untuk meningkatkan kemampuan bidang kemaritiman, teknologi dan produksi kapal tangkap ikan; teknologi dan produksi kapal terkait alusista, kapal pariwisata serta produk-produk teknologi yang berkaitan dengan kedaulatan wawasan Nusantara.
4. Iptek dalam bidang pertahanan dan keamanan untuk mendukung pengembangan industri pertahanan nasional;
5. Iptek di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mendukung transparansi tata kelola pemerintahan;
6. Iptek dalam bidang kesehatan dan obat untuk mendukung program “Indonesia Sehat”;
7. Iptek di bidang material maju untuk mendukung produksi berbagai produk teknologi tinggi.

6. SUB TEMA

Sesuai dengan tema dan kemajuan teknologi yang berkembang saat ini, ditentukan sub tema yaitu pangan, energi dan kemaritiman, ketiganya sub tema (*icon*) ini menjadi alasan yang kuat dan dirasakan sejalan pada tema yang diusung pada Haktekna ke-20 dengan perkembangan dan penelitian yang telah dilakukan pada produk tersebut. Keempat sub tema ini akan menunjukkan peran iptek dan inovasi dalam menjawab tantangan dan permasalahan masyarakat pada saat ini.

Arah kebijakan umum ketahanan pangan dalam RPJMN 2015-2019 adalah: (i) pemantapan ketahanan pangan menuju kemandirian pangan

dengan peningkatan produksi pangan pokok; (ii) stabilisasi harga bahan pangan; (iii) perbaikan kualitas konsumsi pangan dan gizi masyarakat; (iv) mitigasi gangguan terhadap ketahanan pangan; serta (v) peningkatan kesejahteraan pelaku usaha pangan terutama petani, nelayan, dan pembudidaya ikan.

Dalam hal ini, ketahanan pangan mencakup juga ketahanan pangan dan pertanian, termasuk pertanian tanaman keras.

Sasaran utama penguatan ketahanan energi yang akan dicapai dalam kurun waktu 2015-2019 adalah: (i) menguatnya ketersediaan energi primer dari produksi minyak bumi yang didukung oleh produksi gas bumi dan batubara; (ii) meningkatnya pemanfaatan sumber energi primer untuk penggunaan di dalam negeri; (iii) terpenuhinya rasio elektrifikasi mencapai 96,6 persen.

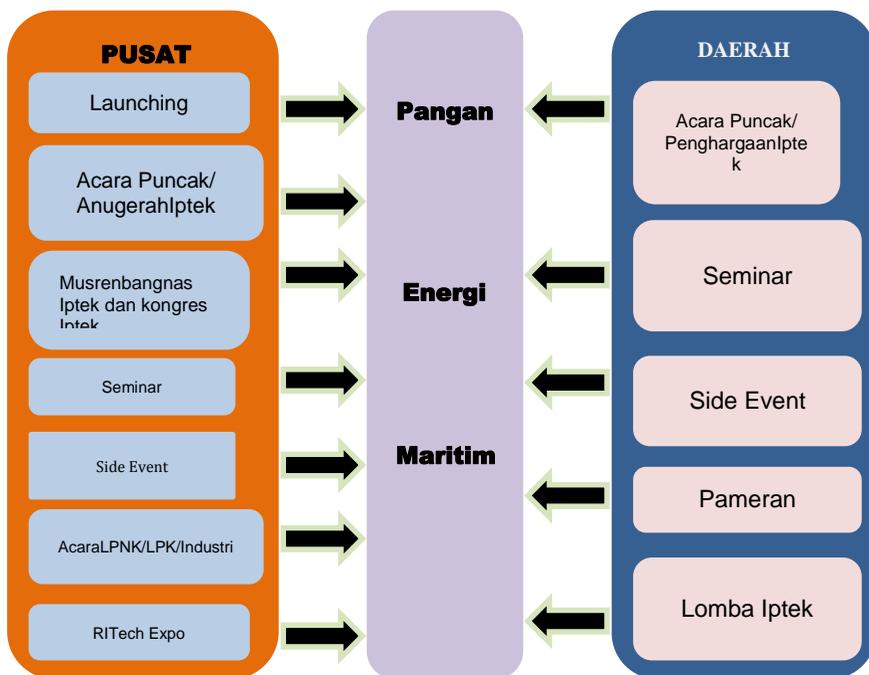
Pembangunan kelautan dalam RPJMN 2015-2019 dilaksanakan dengan mengedepankan peran ekonomi kelautan dan sinergitas pembangunan kelautan nasional dengan sasaran:

1. Termanfaatkannya sumber daya kelautan untuk pembangunan ekonomi dan kesejahteraan nelayan dan masyarakat pesisir.
2. Tersedianya data dan informasi sumber daya kelautan yang terintegrasi (*one map policy*) dalam rangka mendukung pengelolaan sumber daya pesisir dan laut.
3. Terwujudnya TOL LAUT dalam upaya meningkatkan pelayanan angkutan laut serta meningkatkan konektivitas laut yang didukung

- oleh keselamatan maritim yang handal dan manajemen yang bermutu serta industri maritim yang memadai.
4. Terpeliharanya kelestarian fungsi lingkungan hidup dan sumber daya hayati laut.
 5. Terwujudnya SDM dan IPTEK kelautan yang berkualitas dan meningkatnya wawasan dan budaya bahari.

Dalam konteks ini, kegiatan-kegiatan yang terkait dengan kemaritiman, bukan saja menyangkut pengembangan kapal-kapal laut, tetapi juga pengembangan teknologi kedirgantaraan seperti pengembangan pesawat N-219 yang dipandang sebagai teknologi yang dapat menjadi andalan dalam rangka keterhubungan konektivitas kemaritiman yang kita miliki. Dalam hal ini termasuk pengembangan teknologi roket untuk mengamankan dan mendukung konektivitas di bidang kemaritiman.

Dengan adanya dukungan kemajuan iptek pada tiga bidang iptek tersebut serta perencanaan ke depan untuk memfokuskan penelitian dan pengembangan pada bidang pangan, energi dan maritim, makasangat tepatlah jika keempat produk ini menjadi sub tema (*icon*) kemajuan teknologi pada Haktekнас ke-20 tahun ini.



Gambar 4. Rangkaian Kegiatan Hakteknas ke-20 di Pusat dan Daerah

7. PELAKSANA

Peringatan Hakteknas ke-20 ini dilaksanakan oleh seluruh stakeholder iptek, termasuk institusi yang berkaitan dengan kegiatan penelitian dan pengembangan, baik di tingkat pusat maupun daerah. Ditingkat pusat acara dikordinasikan oleh Kementerian Ristek-dikti dengan melibatkan Lembaga Litbang Kementerian, Lembaga Litbang nasional baik pemerintah maupun swasta, serta industri yang berpartisipasi. Hakteknas ini bukan milik pemerintah saja tetapi merupakan gerakan yang bersifat nasional. Untuk itu kepada semua pihak dapat

berpartisipasi dengan mencantumkan logo Haktekmas sebagai penanda partisipasinya. Bagi stakeholder yang menyelenggarakan acara Haktekmas, akan mendapatkan support kehadiran Menristekdikti atau pejabat terkait, guna menyemarakkan acara dimaksud.

Hal yang sama dilakukan pada tataran daerah, dimana kordinasi pelaksanaan oleh pemerintah provinsi, kabupaten maupun kota. Peran serta masyarakat sangat diharapkan sehingga, acara ini merupakan gerakan nasional. Pelaksanaan peringatan Haktekmas ini diharapkan menjadi semangat bagi anak bangsa untuk terus berprestasi dan berkarya, sehingga bisa memajukan negara Indonesia ini. Bagi stakeholder yang ingin bekerjasama atau terlibat dalam penyelenggaraan acara Haktekmas, baik di Pusat maupun daerah dapat berkoordinasi dengan Kemenristekdikti melalui **Prof. Dr. Didik Notosudjono, Ketua Pelaksana Harian Sekretariat Tim Kerja Peringatan Hari Kebangkitan Teknologi Nasional Ke-20 Tahun 2015 Ji. MH. Thamrin No.8, Jakarta 10340 – Gedung II BPPT Lantai 17; T: (021) 316-9603 / 3169641; F: (021) 3102046 e-mail: haktekmas2015@ristek.go.id**

8. SUSUNAN ACARA HAKTEKNAS KE-20

Haktekmas tahun 2015 dilaksanakan oleh seluruh stakeholder Pusat maupun daerah, yang dilaksanakan dalam satu rangkaian kegiatan yang berdiri sendiri atau berkaitan, mulai launching Haktekmas yang ditandai dengan acara National Innovation Forum (NIF) sampai dengan Puncak acara pada bulan Agustus 2015. Acara tersebut dilaksanakan di

seluruh lokasi atau wilayah tanah air secara sendiri-sendiri atau bersama oleh dan untuk masyarakat iptek.

Peringatan puncak Hakteknas Ke-20 diselenggarakan pada tanggal 9 – 28 Agustus 2015, dengan rincian pelaksanaan acara sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Hakteknas ke-20 Tahun 2015

Kegiatan	Maret s/d Juli 2015	Agustus 2015				
		9	10	11	12	18-28
<i>Kick of Meeting</i>	26 Maret					
NIF dan Launching	9-Apr					
Acara Puncak (termasuk Daerah)						
Ritech Expo						
Musrenbangnas dan Kongres Iptek Nasional						
Seminar						
<i>Side Events</i>						
Olahraga dan Karnaval						

Selain acara di tingkat pusat tersebut, juga diadakan acara di tingkat regional/daerah/perguruan tinggi dalam bentuk:

1. Upacara Bendera, pada tanggal 10 Agustus 2015.
2. Diskusi/seminar
3. Pameran Iptek

4. Lomba Iptek
5. Acara pendukung lainnya

9. LOKASI ACARA

Tahun ini, peringatan puncak Haktekna ke 20 akan diselenggarakan dengan Pusat acara di Kawasan Puspiptek Serpong, Tanjung Priok, dan Bandung (*tentative*), dengan didukung acara yang diselenggarakan di beberapa lokasi terkait dengan memanfaatkan teknologi informasi. Beberapa pertimbangan pemilihan Jakarta sebagai lokasi pusat penyelenggaraan Haktekna adalah:

1. Sebagai barometer kemajuan Indonesia
2. Menjadi pusat penentu kebijakan
3. Puspiptek merupakan National Science Techno Park

Namun demikian, acara pendukung dan serangkaian acaranya dilaksanakan di berbagai tempat di Provinsi, Kabupaten/Kota dan di beberapa lokasi di sekitar Jabodetabek. Selain acara puncak pada tanggal 10 Agustus 2015 yang dipusatkan secara nasional di kawasan Puspiptek, pemerintah daerah pada waktu yang disesuaikan dapat melaksanakan upacara di lingkungan pemerintah daerah tingkat provinsi, kabupaten serta kota. Hal yang sama dapat dilakukan di lingkungan perguruan tinggi di daerah. Sedangkan acara-acara lain yang terkait mengambil tempat-tempat yang dipandang dapat memberikan efek sosialisasi, promosi dan pengumpulan masa yang

bermanfaat bagi masyarakatan iptek.

10. SOSIALISASI

Kegiatan sosialisasi diawali sejak bulan April tahun 2015, melalui media promosi dan sosialisasi kepada masyarakat dengan memasang baliho, slot time di media elektronika, pesan dalam *websites* serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi LPK, LPNK, daerah dan industri. Kementerian Ristek-Dikti membuka kesempatan seluas-luasnya bagi semua pihak untuk berpartisipasi dalam sosialisasi acara **Hakteknas** ke 20 tahun 2015 ini.

Selain itu Panitia akan mengadakan roadshow untuk mengkomunikasikan penyelenggaraan Hakteknas kepada *stakeholder* terkait, yang direncanakan dilaksanakan pada bulan April 2015.

11. KETENTUAN SPONSORSHIP DAN KERJASAMA

A. Ketentuan Sponsorship:

1. Setiap institusi dapat berkontribusi menjadi sponsor yang harus dikoordinasikan dan disetujui terlebih dahulu oleh Panitia Pusat di Kementerian Ristek Dikti.
2. Bentuk sponsorship dapat berbentuk kegiatan yang dilakukan secara mandiri dengan mencantumkan logo Hakteknas ke-20 Tahun 2015 atau dalam bentuk dukungan langsung penyelenggaraan kegiatan yang dilaksanakan oleh Panitia Pusat

di Kementerian Ristek Dikti.

3. Ketentuan teknis mengenai sponsorship akan diatur secara tersendiri.

B. Ketentuan Kerjasama:

1. Setiap lembaga yang menyelenggarakan kegiatan berkaitan dengan Haktekнас ke-20 Tahun 2015, wajib mencantumkan logo haktekнас;
2. Setiap lembaga yang menyelenggarakan kegiatan berkaitan dengan haktekнас dengan mengundang Menteri Ristek dikti atau Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, harus berkoordinasi dengan Panitia Pusat di Kementerian Ristek Dikti.
3. Setiap lembaga yang menyelenggarakan kegiatan berkaitan dengan haktekнас wajib melaporkan pelaksanaannya ke Panitia Pusat di Kementerian Ristek Dikti.

12.KEPANITIAAN

Panitia penyelenggara Haktekнас ke-20 tahun 2015, diketuai oleh pejabat dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang dibantu oleh segenap unsur litbang dan iptek di Indonesia. Unsur-unsur itu meliputi, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Badan Standarisasi Nasional, Badan Informasi Geospasial, Badan Pengawas Tenaga Nuklir. Selain itu juga dilaksanakan oleh wakil-wakil dari unsur litbang kementerian,

lembaga litbang swasta dan industri serta unsur masyarakat lainnya. Dalam pelaksanaannya partisipasi di dalam kepanitiaan juga meliputi unsur-unsur perguruan tinggi diseluruh Indonesia. Struktur kepanitiaan pusat dapat dilihat pada diagram berikut ini.

Selain itu setiap unsur yang akan berpartisipasi dalam Haktekmas ke 20 tahun 2015 ini, juga dapat membentuk kepanitiaan lokal dimasing-masing instansi. Dalam hal pelaksanaan di daerah, kepanitiaan dapat saja di ketuai oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) dan dibuka kemungkinan dukungan dari perguruan tinggi negeri atau swasta di daerah. Untuk itu instansi yang akan berpartisipasi dapat berkonsultasi dengan panitia pusat di Kementerian Ristek-Dikti.

13. PENUTUP

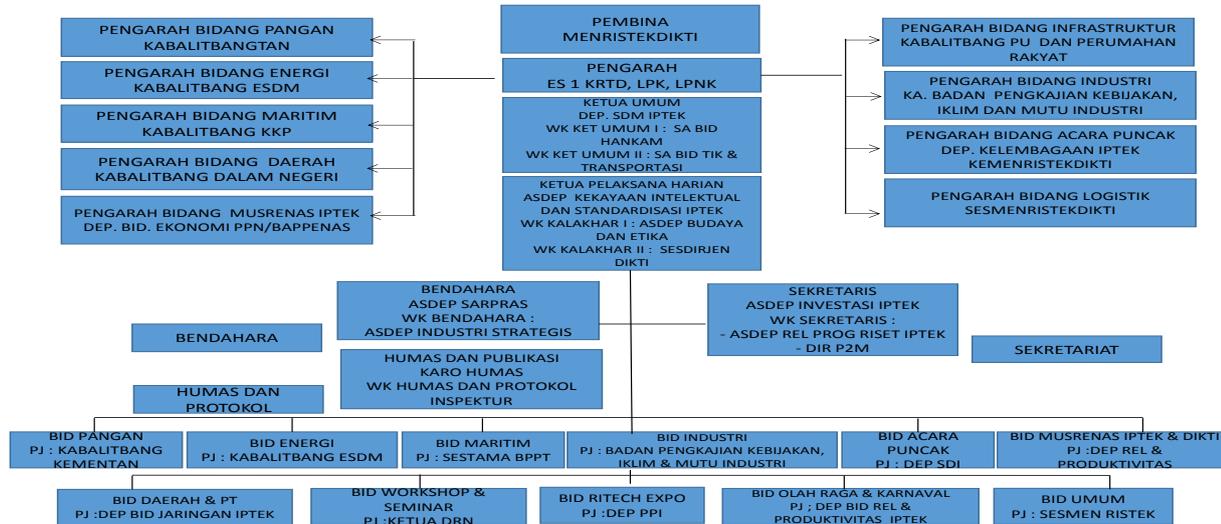
Panduan Pelaksanaan Haktekmas ke 20 tahun 2015 ini disusun dalam rangka memberikan arah kebijakan dan gambaran teknis pelaksanaan kegiatan bagi seluruh pemangku kepentingan.

1. Panduan ini merupakan pedoman umum dan pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan di daerah atau unit kerja yang bersangkutan.
2. Selain acara puncak pada tanggal 10 Agustus 2015, rangkaian acara dapat dilaksanakan sepanjang tahun sampai bulan Desember 2015. Rangkaian acara yang menyertai atau dalam rangka Haktekmas ke-20 tahun 2015, harus dikonsultasikan lebih dahulu dengan panitia pusat Kementerian Ristek-Dikti.

3. Hal-hal yang belum tercantum dalam panduan ini, dapat diatur oleh penanggung jawab masing-masing kelompok kegiatan dengan berkonsultasi dengan panitia pusat di Kementerian Ristek-Dikti.
4. Peringatan Hari Kebangkitan Teknologi Nasional diselenggarakan sebagai momentum pemersatu tekad untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing produk industri, membuka lapangan pekerjaan baru, meningkatkan profesionalisme individu, dan meningkatkan pendapatan individu dan masyarakat yang pada akhirnya dapat memajukan perekonomian bangsa untuk menyejahterakan masyarakat, berbasis daya saingbangsa.
5. Setelah melaksanakan setiap kegiatan dalam rangka Hakteknas ke 20 tahun 2015 ini, penanggung jawab acara disetiap unit kerja atau instansi, menyampaikan laporan secara tertulis kepada Penanggung Jawab Umum/panitia pusat penyelenggaraan Hari Kebangkitan Teknologi Nasional ke-20 tahun 2015. Laporan ini merupakan bagian pertanggung-jawaban kepada Masyarakat Indonesia yang disampaikan oleh Kementerian Ristek Dikti.

LAMPIRAN I

SUSUNAN ORGANISASI TIM KERJA PERINGATAN HAKTEKNAS KE-20 TAHUN 2015



Gambar 5. Susunan Organisasi Tim Kerja Peringatan Hakteknas ke-20 Tahun 2015

LAMPIRAN II

TIM KERJA PERINGATAN HARI KEBANGKITAN TEKNOLOGI NASIONAL KE-20TAHUN 2015

JABATAN	NAMA	INSTANSI
Pembina	Mohamad Nasir	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Pengarah	Unggul Priyanto	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
	Priyadi Kardono	Badan Informasi Geospasial
	Djarot S. Wisnubroto	Badan Tenaga Nuklir Nasional
	Jazi Eko Istiyanto	Badan Pengawas Tenaga Nuklir
	Thomas Djamaluddin	Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional
	Iskandar Zulkarnain	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
	Bambang Prasetya	Badan Standarisasi Nasional
	Amin Soebandrio	Lembaga Eijkman
	Hari Purwanto	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Mulyanto	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Freddy Permana Zen	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Agus Puji Prasetyono	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Benyamin Lakitan	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Teguh Rahardjo	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	I Wayan Budiastra	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Sangkot Marzuki	Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPI)	

JABATAN	NAMA	INSTANSI
	Ainun Na'im	Dirjen Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
1. Pengarah Bidang Pangan	Haryono (Kabalitbang Pertanian)	Kementerian Pertanian
	Benyamin Lakitan (SAM Pangan dan Pertanian)	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
2. Pengarah Bidang Energi	F.X. Sutijastoto (Kabalitbang ESDM)	Kementerian ESDM
	Freddy Permana Zen (SAM Energi dan Material Maju)	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
3. Pengarah Bidang Maritim	Achmad Poernomo (Kabalitbang KKP)	Kementerian Koordinator Maritim
	I Wayan Budiastora (SAM TIK dan Transportasi)	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
4. Pengarah Bidang Daerah	Afriadi Sjahbana Hasibuan (Kabalitbang Dalam Negeri)	Kementerian Dalam Negeri
	L. Broto Sugeng Kardono (SAM Kesehatan dan Obat)	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
5. Pengarah Bidang Musrennas Iptek	<u>Leonard VH. Tampubolon</u> (Deputi Bidang Ekonomi PPN/BAPPENAS)	Badan Perencana Pembangunan Nasional
	Teguh Rahardjo (SAM Pertahanan dan Keamanan)	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
6. Pengarah Bidang Infrastruktur	Waskito Pandu (Kabalitbang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
7. Pengarah Bidang Industri	Kepala.Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim Dan Mutu Industri	Kementerian Perindustrian
8. Pengarah Bidang Acara Puncak	Mulyanto (Deputi Kelembagaan Iptek)	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
9. Pengarah Bidang Logistik	Hari Purwanto (Sekretaris Kementerian Riset dan Teknologi)	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

JABATAN	NAMA	INSTANSI
Ketua Umum	Muh. Dimiyati	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Wakil Ketua Umum I	Teguh Rahardjo	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Wakil Ketua Umum II	I Wayan Budiastira	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Ketua Pelaksana Harian	Didik Notosudjono	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Wakil Ketua Pelaksana Harian I	Heri Widyawati	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Wakil Ketua Pelaksana Harian II	Patdono Suwignjo	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Sekretaris	Wisnu Sardjono Soenarso	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Wakil Sekretaris	Santoso	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Agus Subekti	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Anggota Sekretariat	Rosmaniar Dini	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Sabartua Tampubolon	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Sylvia Supartiningsih	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Medy P. Sargo	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Yetti Rochadiningsih	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Nur Masyitoh	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Yunus Khomaeni	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Patar Bangun	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Sigit Setiawan	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Tiara Elgi Fienda	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

JABATAN	NAMA	INSTANSI
Bendahara Umum	Asih Setiawati	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Wakil Bendahara Umum	Lenggogeni	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Anggota Bendahara	Yety Suyeti	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Wiwin Darmina	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Satria Elkarimun	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Widi Astuti	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Wike Widiawati	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Irwandi	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Indri Hapsari	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Humas dan Publikasi	Agus Sediadi	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Wakil Humas dan Protokol	Dadit Herdikiagung	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Anggota Humas dan Protokol	Wisono	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Masluhin	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Munawir Sadzali Razak	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Mulyadi Fitri	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Mahyu Danil	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
BIDANG-BIDANG:		
I. PANGAN		
Penanggungjawab	Haryono (Kepala Badan Litbang Kementan)	Kementerian Pertanian
Bidang Program dan Acara	Sadjuha	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

JABATAN	NAMA	INSTANSI
Wakil	Nada Darmiyanti	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Sub Bidang Side Event	Djaswadin	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Anggota	Sahat Manaor Panggabean	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Retno Gunarti	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Tri Sundari	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Sirin Wahyu Nugroho	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Sri Partini	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
II. ENERGI		
Penanggungjawab	F.X. Sutijastoto (Kepala Badan Litbang ESDM)	Kementerian ESDM
Bidang Program dan Acara	Andika Fajar	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Wakil	Ophirtus Sumule	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Sub Bidang Side Event	M. Samsuri	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Anggota	Hendro Wicaksono	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Harry Jusron	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Sakti Nasution	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Dadan Nugraha	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Rudianto Leksono Sayogyo	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
III. MARITIM		
Penanggungjawab	Soni Solistia Wirawan (Sestama BPPT)	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
Bidang Program dan Acara	Goenawan Wybiesana	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Wakil	Malikuz Zahar	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

JABATAN	NAMA	INSTANSI
Sub Bidang Side Event	Sehat Sujarwo	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Anggota	Antari Wahyuning Mawarti	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Tien Rahmiatin	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Adhi Putranto	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Adhi Indra Hermanu	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Ari Hendrarto Saleh	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
IV. INDUSTRI		
Penanggungjawab	Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim Dan Mutu Industri	Kementerian Perindustrian
Bidang Program dan Acara	Mujianto	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Wakil	Bambang Sutedja	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Sub Bidang Side Event	Mustangimah	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Anggota	Galuh Endah Palupi	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Herwin Heriyanto	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Suci Wulandari	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Godlan Situmorang	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
V. ACARA PUNCAK		
Penanggungjawab	Muhamad Dimiyati (Deputi SDI)	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Bidang Program dan Acara	Kemal Prihatman	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Anggota	Yani Sofyan	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Wawan Bayu Prasetya W	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

JABATAN	NAMA	INSTANSI
	Suwignyo	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Medy Eka Suryana	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Yudho Baskoro	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Retno Sumekar	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Ferry Rahmadhan	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Henri Togar Hasiholan Tambunan	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Nurtjahyani Setyoputri	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Abdul Syukur	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Agung Pambudi	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Gopa Kusworo	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
1. Sub Bidang Launching HAKTEKNAS	Didik Notosudjono	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
2. Sub Bidang Acara Puncak	Hadirin Suryanegara	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
3. Sub Bidang Anugerah Iptek	Prakoso	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
4. Sub Bidang 20 Karya Unggulan Iptek	Alvini Pranoto	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
5. Sub Bidang Side Event LIPI	Amas (Kepala Biro Umum)	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
6. Sub Bidang Side Event BPPT	I Gusti Ketut Astana (kepala Biro Umum dan Hubungan Masyarakat)	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
7. Sub Bidang Side Event BATAN	Dendang Hermansyah (Kepala Biro Umum)	Badan Teknologi Nuklir Nasional
8. Sub Bidang Side Event LAPAN	Anie Retnowati (Kepala Biro Umum)	Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional

JABATAN	NAMA	INSTANSI
9. Sub Bidang Side Event BIG	Tito Setiawan (Kepala Biro Umum dan Keuangan)	Badan Informasi Geospasial
10. Sub Bidang Side Event BSN	M. Beni N. (Biro Perencanaan, Keuangan dan Tata Usaha)	Badan Standardisasi Nasional
11. Sub Bidang Side Event BAPETEN	Berthie Isa (Kepala Biro Umum)	Badan Pengawas Teknologi Nuklir
VI. MUSRENNAS IPTEK & DIKTI		
Penanggungjawab	Agus Puji Prasetyono (Deputi Relevansi dan Produktivitas)	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Bidang Musrennas Iptek	Ira Nurhayati Djarot	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Wakil	Dading Gunadi	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Anggota	Endang Taryono	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Syahrul Aminullah	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Irmawati	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Fitri Suharyadi	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
1. Sub Bidang Program dan Acara	Hotmatua Daulay	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
2. Sub Bidang Materi	Budi Santoso (Karo Perencanaan)	Badan Tenaga Nuklir Nasional
3. Sub Bidang Persidangan	Yudi Anantasena (Karo Perencanaan)	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
4. Sub Bidang Perumusan	Raden Kurleni Ukar (Karo Perencanaan dan Keuangan)	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
5. Sub Bidang Musrennas Pendidikan Tinggi	Agus Subekti	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
VII. DAERAH & PERGURUAN TINGGI		

JABATAN	NAMA	INSTANSI
Penanggungjawab	Agus R. Hoetman (Deputi Bidang Jaringan Iptek)	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
1. Bidang Program dan Acara Daerah	Sadiyatmo	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Wakil	Alvini Pranoto	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Anggota	Lelya Nirsa	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Hasmo Sadewo	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Ratna Fatrianingsih	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Adi Rahardjo	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Suhetris	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
2. Bidang Program dan Acara Perguruan Tinggi	Hermawan Kresno Dipojono	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Wakil	Nanik Trimulyani	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Anggota	Nining Purwaningrum	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Hartaya	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Arif Rachman	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
XIII. WORKSHOP DAN SEMINAR		
Penanggungjawab	Ketua DRN	Dewan Riset Nasional
Bidang Program dan Acara	Iding Chaidir	Dewan Riset Nasional
Wakil	Erry Ricardo Nurzal	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Anggota	Fahmi Maruf Nasution	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

JABATAN	NAMA	INSTANSI
		dan Pendidikan Tinggi
	Victoriana Suhartini	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Adawiah	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Choiruddin	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Wiwiek Joelijani	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Ruben Silitonga	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
IX. RITECH EXPO		
Penanggung jawab	Pariatmono (Deputi PPI)	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Bidang Program dan Acara	Agus Sediadi Tamtanus	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Wakil	Hadirin Suryanegara	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Anggota	Ahmad Saufi	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Yudi Harianto	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Wawan Gunawan	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Suyatno	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Dedy Saputra	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Tiomega Gultom	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
X. OLAH RAGA & KARNAVAL		
Penanggungjawab	Agus Puji Prasetyono (Deputi Bidang Relevansi dan Produktivitas Iptek)	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Bidang Program dan Acara	Hotmatua Daulay	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Wakil	Lukito Hasta	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

JABATAN	NAMA	INSTANSI
Anggota	Rosyida Somad	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Syarip Hidayat	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Bhiemo	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Erwin Sjachrial	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Edita Diah Triana	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
XI. UMUM		
Penanggungjawab	Hari Purwanto (Sesmen Ristek)	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Bidang Logistik	M. Ilmi	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Wakil	Sri Setiawati	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Anggota	Putu Sunika	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Fadholy A.	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Paulus Pati Payong	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Hendra Wijaya	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
	Landjar S	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
1. Sub Bidang Keamanan	Joko Rahardjo	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
2. Sub Bidang Logistik	Desmelita	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
3. Sub Bidang Transportasi	Arzaini Zachri	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
4. Sub Bidang Pengadaan	Arsiadi	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

LAMPIRAN III

ABSTRAK KEGIATAN HAKTEKNAS KE-20 TAHUN 2015 DI TINGKAT PUSAT

A. Acara Puncak

Peringatan Acara Puncak Hakteknas ke-20 ini diselenggarakan pada tanggal 10 Agustus 2015 di Gedung **Graha Widya Bhakti**, Kawasan Puspiptek Serpong. Secara garis besar, susunan acara pada acara puncak adalah sebagai berikut:

- 1) Laporan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
- 2) Penyerahan Anugerah Iptek
 - Anugerah Iptek kategori Pemerintah Provinsi (*Budhipura*)
 - Anugerah Iptek kategori Kreativitas dan Inovasi Masyarakat (*Labdha Kretya*)
 - Anugerah Iptek kategori Pranata Litbang (*Prayogasala*)
 - Anugerah Iptek kategori Duta Iptek (*Widyasilpawijana*)
 - Anugerah Iptek kategori Panutan/Tokoh Iptek (*Widyamaheswara*)
 - Anugerah Iptek kategori Pemerintah Pusat (*Pandega Widyatama*)
- 3) Penyerahan **20** Karya Unggulan Teknologi
- 4) Penyerahan Dokumen Hasil Musrenbangnas Iptek tahun 2015
- 5) Arahan Presiden
- 6) Peninjauan Pameran

B. RITech EXPO

RITech Expo pada tahun 2015, merupakan ajang kreasi para insan iptek yang telah melakukan penelitian dan pengembangan berbagai produk. Hasil-hasil riset ini sengaja ditampilkan kepada masyarakat, sebagai pembuktian bahwa hasil-hasil riset selama ini bermanfaat bagi masyarakat. Pameran ini diikuti oleh berbagai lembaga litbang dari seluruh sisi, yang tercakup dalam ABG (*Academic, Bussiness, Government*).

Ritech Expo akan dilaksanakan pada tanggal 9-12 Agustus 2015 di Gedung II BPPT. Pameran ini bertempat di lokasi yang dekat dengan masyarakat dan merupakan jantung ibukota negara sehingga dapat memberikan wawasan baru mengenai kemajuan teknologi dan peran iptek dalam masyarakat.

Sesuai dengan tema yang diusung pada Haktekнас ke-20 ini, yaitu Inovasi Pangan, Energi, dan Maritim untuk Daya Saing Bangsa, dan berdasarkan dari semangat MP3EI, maka pameran ini dibagi menjadi 3 (tiga) kluster, yaitu :

1. **Pangan**, berupa produk-produk iptek dan inovasi pangan dalam rangka memenuhi hajat hidup orang banyak, seperti agroteknologi untuk pengembangan produk-produk pangan dan pertanian.
2. **Energi**, berupa produk-produk iptek dan inovasi energi untuk ketahanan energi, seperti energi baru dan terbarukan.

3. **Maritim**, berupa produk-produk iptek dan inovasi di bidang kemaritiman, seperti teknologi dan produksi kapal tangkap ikan; teknologi dan produksi kapal terkait alusista, kapal pariwisata serta produk-produk teknologi yang berkaitan dengan kedaulatan wawasan Nusantara

C. Musyawarah Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Musrenbangnas) dan Kongres Iptek

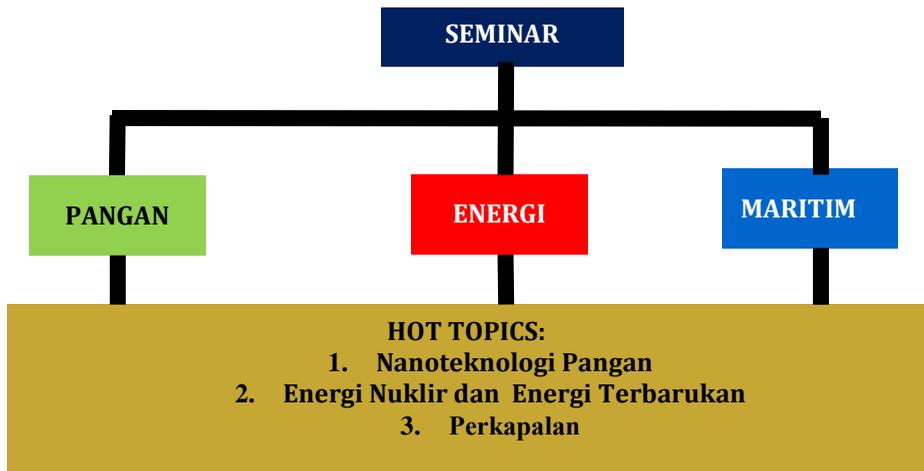
Kegiatan Musrenbangnas Iptek merupakan acara untuk membahas program-program tahunan di bidang iptek. Musrenbangnas Iptek dilaksanakan dalam rangka persiapan penyusunan materi Iptek untuk Pembangunan dalam RPJMN 2015-2020.

Kegiatan yang akan dimulai dengan kegiatan Pra Musrenbangnas Iptek akan diikuti oleh berbagai pihak termasuk LPNK, lembaga litbang dan pemangku kepentingan dari seluruh Indonesia. Diharapkan dari Musrenbangnas Iptek ini diperoleh masukan dan usulan untuk berbagai rekomendasi kebijakan, serta kesepakatan dari seluruh pihak dalam mendukung iptek untuk pembangunan pada periode selanjutnya

Kongres Iptek merupakan forum yang menyertakan seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) untuk membahas program-program jangka panjang termasuk anggaran iptek. Kongres iptek dilaksanakan sebelum pelaksanaan Musrenbangnas.

D. Seminar

Pelaksanaan kegiatan seminar diadakan pada tanggal 10-12 Agustus 2015, bertempat di Auditorium, Gedung II BPPT. Pada Haktekas ke-20 ini, kegiatan seminar terbagi menjadi tiga bagian, yaitu *pangan*, *energi*, dan *air*, dengan mengangkat *hot topics* seperti agro-nanoteknologi yang akan membahas persiapan, pembuatan nano



Gambar 6. Topik Seminar dalam Haktekas ke-20 Tahun 2015 material seperti *nanofertilizer* berbahan dasar dolomit, *nanoseed*, *nano fertilizer*, *nanoemulsion*, dan nanokapsulasi berbasis sawit, *nanobiocomposite/nanocoating* hortikultura khususnya mangga,serta karakterisasi material dan produk berbasis nano yang sedang dikembangkan di Kawasan Industri Gresik Utara Berbasis Inovasi. Selain itu,akan diangkat topik energi nuklir, suatu jenis energi baru yang menjanjikan ketersediaan energi masa depan Indonesia disamping energi panas bumi yang potensinya cukup melimpah di Indonesia. Pada

sisi air akan diangkat topik pembuatan membran untuk berbagai keperluan, di antaranya terkait dengan penyediaan air yang layak minum. Selain itu, akan ditampilkan teknologi hujan buatan sebagai solusi dalam mengatasi perubahan iklim dan bencana mitigasi, serta topik-topik lain yang sedang hangat. Adapun fokus penelitian, pengembangan dan penerapan lptek pada masing-masing bidang adalah sebagai berikut :

1. Pangan

Dengan memperhatikan potensi sumber daya alam yang dimiliki di Indonesia, maka penelitian, pengembangan dan penerapan lptek difokuskan pada tanaman budidaya pangan dan hortikultura unggulan dan tahan penyakit di lahan sub-optimal dan di area Hutan Tanaman Industri (HTI), perkebunan dan kehutanan bernilai tambah tinggi, peternakan dan veteriner, perikanan budidaya dan perikanan tangkap di lahan terbatas, riset bioteknologi dan sumber daya genetika pertanian, pengembangan model integrasi tanaman-ternak-energi (biogas), serta pengembangan *Smart Village* (konservasi, diversifikasi, integrasi, dan optimalisasi sumber daya lingkungan).

2. Energi

Penelitian, pengembangan dan penerapan lptek di bidang energi difokuskan pada upaya untuk mewujudkan tercapainya elastisitas energi kurang dari satu pada tahun 2025. Terobosan teknologi diperlukan untuk mendorong pemanfaatan sumber energi

baru/terbarukan, intensifikasi pencapaian dan pengembangan sumber energi (migas, panas bumi, angin, biomasa, energi laut, matahari dan air), dan konservasi energi termasuk pengembangan Penerapan Jalur Umum (PJU) pintar dan *smart grid*.

3. Teknologi dan Manajemen Transportasi

Dengan meningkatnya kegiatan manusia maka meningkat pula kebutuhan transportasi nasional. Untuk itu diperlukan teknologi transportasi yang tepat guna, cepat, aman, nyaman, terjangkau, hemat energi dan ramah lingkungan yang dapat menghubungkan kegiatan perekonomian nasional secara efektif dan efisien. Untuk mendukung hal ini maka penelitian, pengembangan dan penerapan iptek difokuskan pada sistem transportasi multimoda untuk konektivitas nasional; sistem transportasi perkotaan; sistem transportasi untuk sistem logistik; teknologi keselamatan dan keamanan transportasi; klaster industri transportasi; dan riset pendukung transportasi.

4. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mempunyai peran yang vital bagi perekonomian kita. Masalah utama yang dihadapi adalah adanya kesenjangan digital yang disebabkan oleh terbatasnya kemampuan adopsi dan adaptasi teknologi. Oleh karena itu, fokus penelitian, pengembangan, dan penerapan TIK adalah sebagai berikut : pengembangan infrastruktur untuk *IT security, IT defence and IT safety*; pengembangan sistem dan

framework/platform perangkat lunak berbasis *Open Source* untuk mendukung *e-Government*, *e-Business*, *e-Services*, *e-Health*, peningkatan konten TIK; pengembangan teknologi dan konten untuk data dan informasi geospasial; dan penelitian pendukung yang meliputi riset sosial dan penyediaan akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi bagi masyarakat.

5. Teknologi Pertahanan dan Keamanan

Untuk mendukung ketersediaan alat utama sistem pertahanan (alutsista) yang mempunyai daya *deterrence effect* tinggi dan sejalan dengan program Komite Kebijakan Industri Pertahanan, maka penelitian, pengembangan, dan penerapan Iptek bidang pertahanan dan keamanan difokuskan pada tema-tema sebagai berikut: 1) teknologi pendukung daya gerak: alat angkut matra darat; alat angkut matra laut; dan alat angkut matra udara, 2) teknologi pendukung daya gempur: pesawat tempur, kapal perang/kapal selam, roket; bom; dan sistem senjata, 3) Alat Komando; Kendali; Komunikasi; Komputer; Informasi; Pengamatan dan Pengintaian (K4IPP), 4) teknologi material, dan 5) sumber daya pertahanan. Selanjutnya, penerapan Iptek pada bidang pertahanan dan keamanan harus senantiasa diikuti dengan penerapan standar dan apabila menerapkan ketenaganukliran harus senantiasa diikuti dengan pengawasan ketenaganukliran.

6. Teknologi Kesehatan dan Obat

Penelitian dan pengembangan iptek kesehatan dan obat diarahkan untuk:

- a. mendorong berdirinya industri bahan baku obat;
- b. mengembangkan produk biofarmasetika untuk mengatasi penyakit infeksi dan degeneratif;
- c. meningkatkan daya saing industri obat herbal melalui penguatan inovasi teknologi berbasis sumberdaya hayati; dan
- d. mendorong berkembangannya industri alat kesehatan.

Mengingat masih tingginya penyakit infeksi (*dengue*, malaria, HIV/AIDS, dll) maka penelitian tentang vaksin perlu terus ditingkatkan. Selain itu kemampuan memproduksi vaksin merupakan terobosan untuk mengurangi ketergantungan pada produk impor. Untuk itu diperlukan penelitian vaksin yang memenuhi persyaratan *Good Laboratory Practice (GLP)* dan *Good Manufacturing Practice (GMP)* agar hasil-hasil penelitian dapat diserap dengan baik oleh industri. Oleh karena, itu keberadaan fasilitas riset vaksin yang terintegrasi dalam wadah *Indonesian Life Science Center (ILSC)* sangat diperlukan.

Demikian juga penelitian kit diagnostik dan alat kesehatan, biofarmasi dan biosimilar, bahan baku obat dan obat baru, antibiotik serta pangan nutrisi khusus perlu terus ditingkatkan. Selanjutnya, penerapan iptek pada bidang kesehatan dan obat harus senantiasa

diikuti dengan penerapan standar dan apabila menerapkan ketenaganukliran harus senantiasa diikuti dengan pengawasan ketenaganukliran.

Dengan memfokuskan penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek pada bidang kesehatan dan obat ini diharapkan Iptek dapat mendukung terwujudnya program “Indonesia Sehat”. Hal ini merupakan salah satu agenda prioritas dalam Nawa Cita untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.

7. Material Maju

Fokus penelitian dan pengembangan di bidang material maju adalah untuk mengekstrak logam tanah jarang>

Selain itu, penelitian dan pengembangan material maju difokuskan pada tema-tema yang mendukung bidang-bidang prioritas yang lain, yaitu:

- a) material untuk menunjang sektor pangan;
- b) material energi;
- c) material kesehatan;
- d) material penunjang kemaritiman;

Selanjutnya, penerapan Iptek pada bidang material maju harus senantiasa diikuti dengan penerapan standar dan apabila menerapkan ketenaganukliran harus senantiasa diikuti dengan pengawasan ketenaganukliran.

Penelitian, pengembangan, dan penerapan Iptek pada bidang-bidang tersebut di atas dilaksanakan dengan memperhatikan potensi

kemaritiman untuk mendukung terwujudnya kedaulatan maritim, sesuai dengan salah satu agenda prioritas dalam Nawa Cita dalam rangka menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman bagi seluruh warga negara.

E. *Side Event*

Side event merupakan kegiatan yang mendukung peringatan Hakteknas ke-20 yang dilakukan di beberapa daerah. Kegiatan ini diselenggarakan agar peringatan Hakteknas lebih dekat dengan masyarakat, tidak hanya di tingkat pusat (Jakarta), tetapi juga di tingkat daerah. Pelaksanaan *side events* ini dimulai sejak Juni 2015 hingga Desember 2015.

Rangkaian acara tersebut adalah :

- Gebyar kreativitas (*Fun Bike Tour* fasilitas iptek, *Science for All*, Demo Roket Air 500-1000 “RA”, *ScienceQuiz* di daerah tertinggal)
- Peragaan Iptek keliling
- Lomba penulisan iptek
- Olimpiade robotik
- Kompetisi kincir angin
- Kompetisi *technopreneurship* pemuda
- Kompetisi inovasi teknologi elektronika nasional

LAMPIRAN IV

LOGO HAKTEKNAS KE-20 TAHUN 2015



Makna Logo :

- Logogram : Logogram terbentuk dua buah lingkaran saling beririsan. Lingkaran memiliki makna keseimbangan tanpa henti, lingkaran juga mewakili bumi sebagai representasi ilmu pengetahuan. Keduanya merupakan representasi dari pendidikan dan ilmu pengetahuan yang beririsan menciptakan sebuah inovasi dan kreativitas dengan semangat sinergi dan kesinambungan, sebagai dasar proses inovasi dan pengembangan pendidikan untuk menghasilkan keluaran teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat luas (dunia)
- Logotype : Warna biru merepresentasikan pendidikan yang terkait langsung dengan warna toska yang merupakan warna semesta yang diadaptasi dari warna langit sekaligus merepresentasikan ilmu pengetahuan yang tanpa batas, sedangkan orange merepresentasikan kreativitas dan inovasi yang merupakan jembatan penghubung keduanya.

LAMPIRAN V

CONTOH BACKDROP UNTUK ACARA YANG DISELENGGARAKAN 1 (SATU) INSTITUSI



CONTOH BACKDROP UNTUK ACARA YANG DISELENGGARAKAN BEBERAPA INSTITUSI



LAMPIRAN VI

CONTOH SPANDUKUNTUK ACARA YANG DISELENGGARAKAN 1 (SATU) INSTITUSI



CONTOH BACKDROP UNTUK ACARA YANG DISELENGGARAKAN BEBERAPA INSTITUSI



LAMPIRAN VII

CONTOH UMBUL-UMBUL UNTUK ACARA YANG DISELENGGARAKAN 1 (SATU) INSTITUSI



CONTOH UMBUL-UMBUL UNTUK ACARA YANG DISELENGGARAKAN BEBERAPA INSTITUSI

